

INTISARI

Latar Belakang: Rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif menjadi salah satu faktor masalah kurang gizi yang telah menyebabkan 3,1 juta kematian anak tiap tahun atau 45% dari seluruh kematian di dunia. Cakupan pemberian ASI di Indonesia pada tahun 2014 masih tergolong rendah, yaitu 54,34%. Meningkatnya jumlah ibu bekerja menjadi hambatan dalam pemberian ASI eksklusif.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Indonesia berdasarkan data *IFLS* 4 dan 5.

Metode: Studi *Observasional analitik* dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia 15-49 tahun, pernah menikah dan menyusui. Penelitian ini menganalisis data *IFLS* 4 dan 5 dengan uji *Chi Square* dan regresi logistik untuk menganalisis hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif..

Hasil: Prosentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2007-2014 meningkat $\pm 10\%$ (10,4%-22%). Prosentase ibu bekerja pada tahun 2007-2014 juga meningkat $\pm 20\%$ (70,3-95,2%). Prosentase pemberian ASI tertinggi pada ibu yang bekerja adalah pegawai swasta tahun 2007 (13,5%) dan ibu yang bekerja bebas dipertanian tahun 2014 (39,3%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu secara umum dengan pemberian ASI eksklusif ($p > 0,05$). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Prosentase Pemberian ASI eksklusif di Indonesia dipengaruhi oleh pengetahuan tentang ASI eksklusif

Kata Kunci: Status Pekerjaan, ASI Eksklusif, *IFLS* 4 dan 5

ABSTRACT

Background: Low of exclusive breastfeeding is one factor malnutrition problem that has caused 3.1 million child deaths each year, or 45% of all deaths in the world. Coverage of breastfeeding in Indonesia in 2014 was still low, ie 54.34%. The increasing number of working mothers are impediments to exclusive breastfeeding.

Objective: To determine the effect of maternal employment on exclusif breastfeeding in Indonesia based on data *IFLS* 4 and 5.

Method: Observational Study analytic with cross sectional study design. The sample in this study were women ages 15-49, never married and breastfeeding. This study analyzed data *IFLS* 4 and 5 with Chi Square test and logistic regression to analyze the relationship between maternal employment with exclusive breastfeeding.

Result: The percentage of exclusive breastfeeding in the year 2007-2014 increased by $\pm 10\%$ (10.4% -22%). Percentage of working mothers in 2007-2014 also increased $\pm 20\%$ (from 70.3 to 95.2%). The highest percentage of breastfeeding mothers who work are private employees in 2007 (13.5%) and those who work farmers free 2014 (39.3%). There is no significant relationship between maternal employment in general with exclusive breastfeeding ($p > 0.05$). There was a significant correlation between the knowledge of exclusive breastfeeding to exclusive breastfeeding ($p < 0.05$).

Conclusion: The percentage of exclusive breastfeeding in Indonesia affected by knowledge variables of exclusive breastfeeding.

Keywords: Maternal employment, exclusive breastfeeding, *IFLS* 4 and 5

1. Master in Public Health Sciences Faculty of Medicine UGM, Yogyakarta
2. Department of Biostatistics, Epidemiology and Population Health Faculty of Medicine UGM